

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Indonesia memang merupakan sebuah negara maritim terbesar di dunia. Pasalnya, Indonesia memiliki luas laut 75% dari luas daratannya dengan panjang garis pantai 95.108 km atau 14% dari panjang garis pantai dunia. Letak Indonesia yang mempunyai posisi geografis yang strategis juga mendukung potensi negara sebagai jalur pelayaran penghubung antara Samudera Pasifik dengan Samudera Hindia dan Benua Asia dengan Benua Australia untuk kepentingan perdagangan maritim internasional.

Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan teknologi yang ada, kemaritiman Indonesia sangat berpengaruh pada beberapa aspek, salah satunya adalah aspek sosial ekonomi. Pada aspek ini, poin penting dalam mendukung sektor sosial dan ekonomi terletak pada pembuatan sistem informasi kemaritiman Indonesia. Hal ini dikarenakan adanya penyampaian informasi utama yang harus disampaikan untuk menumbuhkan kesadaran akan Negara maritim dikalangan masyarakat luas. Penyampaian informasi tentang pelabuhan yang mendukung sarana perkembangan perikanan dan jalur pelayaran dermaga kapal-kapal sebagai pendukung perekonomian Indonesia.

Sistem logistik memiliki peran strategis dalam kemajuan antar sektor ekonomi dan antar wilayah demi terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, sekaligus mejadi benteng bagi kedaulatan dan ketahanan ekonomi nasional. Peran strategis sistem logistik tidak hanya dalam memajukan ekonomi

nasional, namun sekaligus sebagai salah satu wahana pemersatu bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sistem logistik Nasional yang efektif dan efisien diyakini mampu mengintegrasikan daratan dan lautan menjadi satu kesatuan yang utuh dan berdaulat, sehingga diharapkan dapat menjadi penggerak bagi terwujudnya Indonesia sebagai negara maritim yang independensi. Adanya infrastruktur yang baik dalam sistem logistik sangat berpengaruh pada kelancaran distribusi barang dan jasa di Nusantara.

Pelabuhan sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat intra dan antarmoda transportasi. Ditinjau dari kebutuhan pasar, pelabuhan merupakan tempat dua moda/sistem transportasi, yaitu transportasi laut dan transportasi darat. Ini berarti pelabuhan harus menyediakan berbagai fasilitas dan pelayanan jasa yang dibutuhkan untuk perpindahan barang dari kapal ke angkutan darat atau sebaliknya. Pelabuhan merupakan mata rantai dan sistem transportasi. Sebagai mata rantai, pelabuhan dilihat dari kinerjanya maupun dari segi biayanya, akan sangat mempengaruhi kegiatan transportasi keseluruhan.

Sistem pembangunan pelabuhan ini sangat bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan pasar, baik secara ekspor maupun impor barang sebagai objek perdagangan. Dengan banyaknya pelabuhan yang tersebar diseluruh daerah, maka lingkungan ekonomi didaerah tersebut akan membaik dan bahkan akan meningkat. Sehingga perdagangan akan semakin banyak terjadi di setiap daerah.

Jalur perdagangan melalui jalur perairan diakui lebih efektif . Jalur perairan juga dinilai lebih cepat dan dapat mengangkut lebih banyak muatan seperti rempah-rempah dan barang lainnya, sedangkan jika lewat jalur darat, akan memakan waktu yang lama dan tidak dapat membawa muatan terlalu banyak begitupun juga dinilai dari faktor alam.

PT.Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) adalah sebuah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam sektor transportasi khususnya dalam bidang pelayanan pelabuhan dan logistik. Perusahaan ini juga turut bergerak dalam area bisnis lainnya yang relevan seperti perawatan alat, penyedia tenaga listrik pelabuhan dan pengembangan pelabuhan.

Kegiatan magang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa/I Diploma 3 (tiga) Manajemen Perdagangan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI). Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa/I dapat memiliki pengalaman pra lulus dan dapat mengaplikasikan teori yang sudah dipelajari di masa kuliah dengan keadaan yang sebenarnya dilpangan, sehingga diharapkan mendapat pengalaman dan bekal dari magang ini.

Penulis selaku mahsiswi program pendidikan Diploma III (D-3) Manajemen Perdagangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) memilih *gate operation* (pemeriksaan fisik dan kelengkapan dokumen kontainer) sebagai objek magang.

Dalam suatu operasi di PT.PTP, *gate operation* memegang peranan untuk meningkatkan efektifitas dalam pemeriksaan fisik dan dokumen container yang

sudah ditentukan oleh suatu perusahaan, agar menghindari suatu kesalahan dalam proses bongkar ataupun muat untuk ekspor dan impor maupun kegiatan domestik.

1.2 Tujuan Magang

1.2.1. Tujuan Umum

1. Memperoleh pengalaman praktek kerja sehingga mahasiswa/I memiliki keterampilan praktis dan wawasan bekerja.
2. Melatih kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang baru di lingkungan kerja.
3. Sebagai perbandingan antara teori yang sudah dipelajari dalam perkuliahan dengan realita yang ada dalam dunia kerja.
4. Meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam diri untuk melaksanakan tugas bekerja.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Memahami *gate operation* dalam kegiatan ekspor impor maupun kegiatan domestik (pemeriksaan fisik dan kelengkapan dokumen-dokumen container)
2. Memahami sistem dan prosedur kegiatan *gate operation*(pemeriksaan fisik dan kelengkapan dokumen container)
3. Melakukan pekerjaan dan kegiatan–kegiatan *gate operation* (pemeriksaan fisik dan kelengkapan dokumen container)

1.3 Sasaran Kompetensi

1. Mampu melakukan pemeriksaan fisik dan kelengkapan dokumen container
2. Mampu mengoperasikan *IPC Terminal Operation System (ITOS)* yang ada di software computer dalam kegiatan *gate operation*
3. Mampu mengetahui syarat–syarat kelengkapan dokumen container
4. Mampu mengetahui masalah–masalah dan cara penyelesaiannya yang terjadi dalam kegiatan *gate operation*

1.4 Manfaat Magang

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Kegiatan magang ini mempunyai manfaat yang bisa langsung dirasakan oleh penulis seperti menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia kerja, mengetahui sistem kerja dalam suatu perusahaan yang baik. Diluar perusahaan penulis pun dapat menjadi tahu bagaimana cara bergaul dengan orang – orang yang baru dalam suatu lingkungan pekerjaan yang berbeda usia.

1.4.2 Bagi STEI

1. Terjalannya kerjasama dengan perusahaan tempat mahasiswa magang
2. Membantu meningkatkan kualitas lulusan melalui magang
3. STEI sebagai lembaga pendidikan akan lebih dikenal di dunia industri

4. Magang sebagai umpan balik dalam rangka perbaikan kurikulum program studi D3 Manajemen Perdagangan.

1.4.3 Bagi Perusahaan

1. Adanya penulis sebagai pekerja magang dapat membantu meringankan pekerjaan perusahaan dan membuat efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan
2. Membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui penambahan wawasan pengetahuan dan peningkatan keterampilan kerja sehingga mudah diserap pasar kerja.